

## Optimalisasi Keuntungan UMKM Dengan Analisis *Cost Volume Profit* (Studi Kasus Kios Buket Rezalintacraft)

Maulina Widiawati<sup>1\*</sup>, Dwiyani Sudaryanti<sup>2</sup>, Abdul Wahid Mahsuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi : [maulinaaaaa15@gmail.com](mailto:maulinaaaaa15@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to analyze fixed costs and variable costs used to determine the measurement and planning of profits in MSMEs significantly using the calculation of cost volume profit analysis, this research uses a case study on Rezalintacarf bouquet kiosk using cost report data used for analysis. The analysis method used in this research is the field method and the documentation method using 4 analysis indicators, namely, contribution margin, break even point, margin of safety and operating leverage. The results of this study can classify between fixed costs and variable costs and can show that by using cost volume profit analysis this MSME can determine the break-even point and plan for expected profits. This research is expected to contribute to financial management and assist in planning business strategies.*

**Keywords:** *Cost volume profit, profit optimization and MSMEs*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Pada era perkembangan begitu pesat di Indonesia UMKM merupakan salah satu kegiatan perekonomian yang banyak dijalankan oleh masyarakat Indonesia. UMKM berfokus untuk meningkatkan laba sebanyak mungkin maka dari itu penentuan cara pengukuran dan perencanaan lapangan dibutuhkan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu metode perencanaan lapangan baik yakni menggunakan analisis cost volume profit. Pada penelitian ini menggunakan 4 indikator pada analisis cost volume profit yaitu *contribution margin*, break even point, margin of safety dan operating leverage.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riska andrianti (2020) perencanaan penjualan dalam sebuah usaha dapat dilakukan ketika sebuah usaha tersebut telah memiliki perencanaan laba yang diharapkan, penelitian yang dilakukan oleh Dien dan Cinanthya (2024) pentingnya melakukan analisis break even point pada sebuah usaha yaitu untuk merencanakan penjualan dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan dari sebuah usaha.

Analisis cost volume profit dapat memberikan informasi penting mengenai volume penjualan, titik impas dan pengaruh peningkatan harga. Masalah utama pada UMKM yang akan diteliti pada penelitian ini yakni kurangnya analisis laba secara signifikan dan kurangnya perencanaan laba yang baik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti maka peneliti akan melakukan penelitian tugas akhir dengan judul optimalisasi laba pada UMKM dengan analisis volume profit (studi kasus: kios buket Rezalintacarf).

#### Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengukur dan merencanakan laba dengan analisis volume profit pada UMKM buket Rezalintacarf

#### Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui serta menganalisa cara mengukur dan merencanakan laba yang diharapkan dengan analisis cost volume profit pada UMKM buket Rezalintacarf

## Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti bermanfaat sebagai wawasan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis cost volume profit
2. Bagian UMKM dapat digunakan sebagai acuan dalam perhitungan analisis laba secara signifikan untuk mencapai laba yang diharapkan

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Biaya

Yang dimaksud biaya merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan dengan tujuan untuk mencapai barang maupun jasa yang diharapkan dan dapat memberikan dampak baik bagi sebuah usaha dalam Siregar (2013:34)

### Biaya tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya tidak akan dipengaruhi oleh perubahan tingkat aktivitas pada sebuah usaha dalam periode tertentu. Dengan kata lain biaya tetap ini tidak mengalami perubahan dengan penjualan pada sebuah usaha, salah satu contoh biaya tetap yakni biaya sewa Siregar (2013:37)

### Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan sebuah biaya yang dapat berubah-ubah sesuai dengan tingkat aktivitas pada sebuah usaha, biaya variabel biasanya berupa biaya bahan baku biaya tenaga kerja langsung Siregar (2013:37)

### Biaya Analisis Volume Laba

Analisis biaya volume laba memiliki tujuan untuk menganalisis dampak perubahan dalam sebuah biaya dari biaya tetap maupun biaya variabel volume penjualan serta harga jual Hansen dan Mowen (2017:160) perencanaan laba dapat dilakukan secara signifikan salah satunya menggunakan analisis *Cost Volume Profit*.

#### 1. Contribution Margin

Perhitungan *contribution margin* menggunakan total biaya variabel dikurangkan pada total penjualan horngren (2014).

$$\text{Margin Kontribusi (Rp)} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

#### 2. Break Even Point

Perhitungan break even point dibedakan menjadi dua bentuk yaitu bep dalam jumlah unit dan bep dalam nilai mata uang rupiah Hansen dan Mowen (2011:4)

$$BEP (Unit) = \frac{\text{Total biaya tetap}}{\text{Margin Kontribusi per unit}}$$

$$BEP (RP) = \frac{\text{Total biaya tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

#### 3. Margin of Safety

Perhitungan *margin of safety* yakni total penjualan dikurangkan pada titik impas yang telah dihitung pada indikator *contribution margin* Hansen dan Mowen (2011:6)

$$(MOS) (Rp) = \text{Total Penjualan(Rp)} - \text{titik impas (BEP)}$$

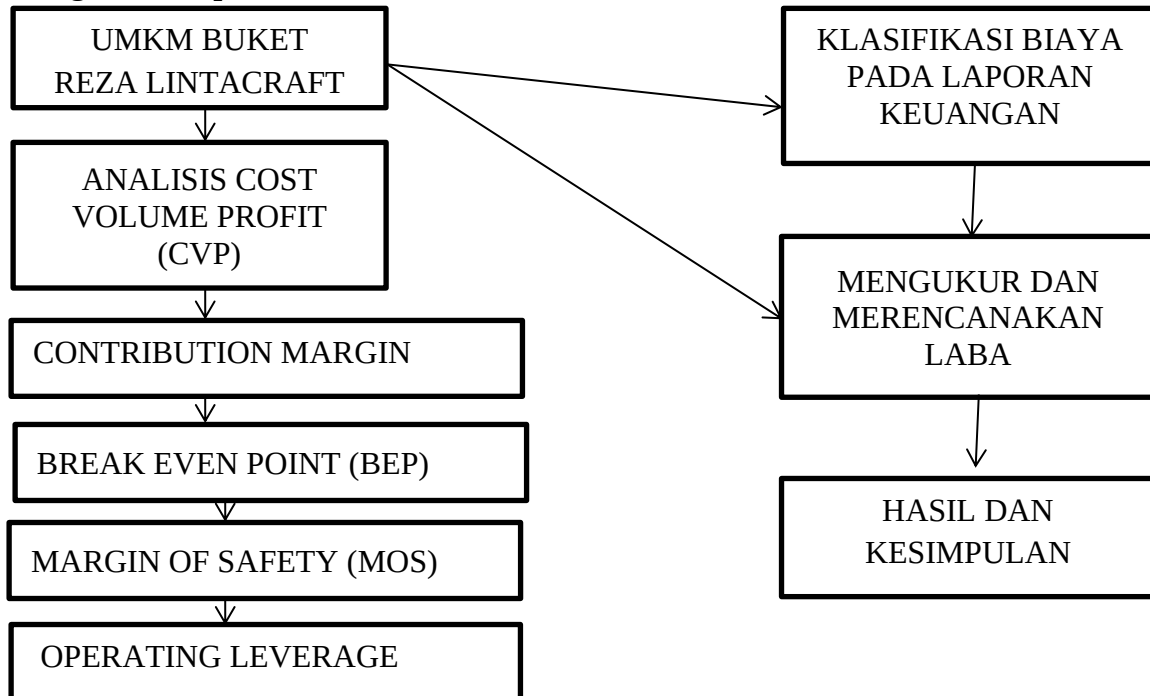
#### 4. Operating Leverage

Perhitungan *operating leverage* dengan menggunakan margin kontribusi dibagi dengan

laba bersih pada usaha Siregar (2013)

$$\text{Operating leverage} = \frac{\text{margin kontribusi}}{\text{laba bersih}}$$

### Kerangka Konseptual



### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian dan Sumber Data

Dari hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat diperoleh jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni dengan metode kuantitatif deskriptif. Kuantitatif merupakan pendekatan yang berbentuk angka, sedangkan deskriptif untuk mengetahui nilai variabel Sugiyono (2015). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada 2 yakni data primer dan data sekunder

#### Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini yakni kios buket Rezalintacarf dan menganalisis pada laporan keuangan periode tahun sepanjang 2024, yang berlokasi di Jl. Stasiun barat kecamatan Singosari.

#### Metode Analisis Data

Melakukan analisis data serta mengolah data dan menarik kesimpulan dapat mempermudah pengambilan keputusan atau dengan nama lain analisis data Widi (2010:253)

Berikut merupakan langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini

1. Melakukan pengelompokan biaya-biaya dari biaya variabel maupun biaya tetap
2. Menentukan biaya mana yang dapat dihitung dengan perhitungan *contribution margin*
3. Selanjutnya melakukan indikator perhitungan *break even point*
4. Melakukan perhitungan yang saling berhubungan yakni *margin of safety*
5. Perhitungan indikator yang terakhir yakni *operating leverage*
6. Setelah analisis dengan 4 indikator dilakukan maka dapat disimpulkan mengenai optimalisasi laba yang ada pada UMKM buket Rezalintacraft ini pada bagian hasil penelitian dan pembahasan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Contribution Margin*

|                   | Penjualan     | CM            | Laba          | Rp/Unit      | Rasio CM |
|-------------------|---------------|---------------|---------------|--------------|----------|
| Buket bunga palsu | 3,910,000.00  | 2,735,000.00  | 2,175,000.00  | 36,000.00    | 70%      |
| Buket Boneka      | 300,000.00    | (825,000.00)  | (265,000.00)  | (137,500.00) | -27%     |
| Buket Snack       | 8,340,000.00  | 6,965,000.00  | 6,405,000.00  | 47,500.00    | 83,5%    |
| Buket Uang        | 7,330,000.00  | 6,348,750.00  | 5,788,750.00  | 53,500.00    | 86%      |
| Buket pita        | 3,820,000.00  | 2,838,750.00  | 2,278,750.00  | 46,000.00    | 74%      |
| Buket Kupu-kupu   | 600,000.00    | (381,250.00)  | 178,750.00    | (32,000.00)  | -63%     |
| Buket Hijab       | 750,000.00    | (231,250.00)  | 328,750.00    | (15,000.00)  | -31%     |
| Buket Campuran    | 14,880,000.00 | 13,486,000.00 | 12,926,000.00 | 77,000.00    | 90%      |

Berikut disajikan oleh peneliti mengenai perhitungan dari setiap tipe bucket yang ada pada UMKM buket Rezalintacarf dengan analisis volume profit indikator perhitungan *contribution margin*. Untuk buket boneka buket kupu-kupu dan buket hijab memiliki hasil perhitungan *contribution margin* yang negatif yang artinya perhitungan tiga tipe tersebut tidak akan dapat mencapai BEP atau kemungkinan besar tidak mendapatkan laba atau mendapatkan laba yang cukup kecil.

### **Break Even Point**

|                   | BEP(Rp)    | BEP(unit) |
|-------------------|------------|-----------|
| Buket bunga palsu | 800,000.00 | 16        |
| Buket Snack       | 670,658.00 | 12        |
| Buket Uang        | 651,162.00 | 10        |
| Buket pita        | 756,756.00 | 12        |
| Buket Campuran    | 622,222.00 | 7         |

Perhitungan *break even point* yakni mengurangi tiga tipe buket yaitu buket boneka buket kupu-kupu dan buket hijab dikarenakan hasil dari *contribution margin* sendiri negatif maka tidak akan dapat mencapai nilai *break even point*.

Berikut merupakan hasil dari perhitungan *break even point* buket dengan titik impas unit atau rupiah paling kecil yaitu buket campuran dan untuk *break even point* dengan unit atau rupiah paling besar yakni buket bunga palsu.

### *Margin Of Safety*

|                   | MOS (Rp)      | MOS (unit) | Rasio MOS |
|-------------------|---------------|------------|-----------|
| Buket bunga palsu | 3,110,000.00  | 60         | 80%       |
| Buket Snack       | 7,669,342.00  | 135        | 92%       |
| Buket Uang        | 6,678,838.00  | 109        | 91%       |
| Buket pita        | 3,063,244.00  | 50         | 80%       |
| Buket Campuran    | 14,817,778.00 | 168        | 99%       |

Hasil perhitungan pada setiap tipe buket dengan indikator *Margin of Safety* berikut mendapatkan hasil bahwa tingkat penurunan penjualan unit maupun rupiah paling tinggi adalah dengan tipe buket campuran sedangkan untuk batas penurunan penjualan paling aman dan paling kecil nilainya adalah dengan tipe buket pita.

### *Operating Leverage*

|                   | <i>Contribution Margin</i> | Laba Bersih   | Operating Leverage |
|-------------------|----------------------------|---------------|--------------------|
| Buket bunga palsu | 2,735,000.00               | 2,175,000.00  | 1,25               |
| Buket Snack       | 6,965,000.00               | 6,405,000.00  | 1,08               |
| Buket Uang        | 6,348,750.00               | 5,788,750.00  | 1,09               |
| Buket pita        | 2,838,750.00               | 2,278,750.00  | 1,24               |
| Buket Campuran    | 13,486,000.00              | 12,926,000.00 | 1,04               |

Dari hasil perhitungan *Operating Leverage* tersebut memiliki hasil bahwa tingkat total biaya yang paling penting untuk disoroti merupakan tipe buket Campuran karena semakin kecil persentase hasil dari *Operating Leverage* tersebut makan akan banyak biaya yang diperlukan untuk dikelola dalam pembuatan tipe buket tersebut.

#### Hasil Perhitungan dari setiap Tipe dan Indikator

|                   | CM (Rp)    | Rasio CM | BEP(Rp) | BEP (unit) | MOS(Rp)    | MOS (unit) | Rasio MOS | OL   |
|-------------------|------------|----------|---------|------------|------------|------------|-----------|------|
| Buket bunga palsu | 2,735,000  | 70%      | 800,000 | 16         | 3,110,000  | 60         | 80%       | 1,25 |
| Buket boneka      | (825,000)  | -27%     |         |            |            |            |           |      |
| Buket snack       | 6,965,000  | 83,5%    | 670,658 | 12         | 7,669,342  | 135        | 92%       | 1,08 |
| Buket uang        | 6,348,750  | 86%      | 651,162 | 10         | 6,678,838  | 109        | 91%       | 1,09 |
| Buket pita        | 2,838,750  | 74%      | 756,756 | 12         | 3,063,244  | 50         | 80%       | 1,24 |
| Buket kupu-kupu   | (381,250)  | -63%     |         |            |            |            |           |      |
| Buket hijab       | (231,250)  | -31%     |         |            |            |            |           |      |
| Buket campuran    | 13,486,000 | 90%      | 622,222 | 7          | 14,817,778 | 168        | 99%       | 1,04 |

Berdasarkan rekapitulasi dari setiap indikator pada analisis biaya volume laba pada setiap tipe Buket pada UMKM rezalintacraft merupakan sebagai berikut, Terlihat bahwa hasil perhitungan dari buket boneka buket kupu-kupu dan buket hijab terdapat perhitungan dengan hasil yang negatif pada bagian *contribution margin* rupiah dan *contribution margin* unit hal ini membuat tiga tipe buket tersebut tidak dapat dilakukan perhitungan analisis indikator yang selanjutnya karena tidak akan pernah mencapai titik impas atau break even point.

#### Implikasi Hasil Penelitian

##### Optimalisasi Keuntungan UMKM Dengan Analisis Cost Volume Profit (Studi Kasus Kios Buket Rezalintacraft)

Sebagai hasil dari perhitungan kontribusi margin, tiga jenis buket, yaitu boneka, kupu-kupu, dan hijab, menunjukkan bahwa masing-masing memiliki hasil yang negatif, yaitu sama dengan rugi. Hanya buket boneka yang tidak menghasilkan laba operasi, atau rugi sebesar Rp 265.000,00, sedangkan hasil kontribusi marginnya sendiri sebesar Rp 825.000,00, sedangkan buket kupu-kupu dan hijab masing-masing menghasilkan laba operasi sebesar Rp 381.250,000, dan buket hijab Hal ini membuat tiga kategori buket tidak dapat dihitung karena perhitungan indikator berikut: Break Even Point, Margin of Safety, dan Operating Leverage.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Untuk mencapai target kenaikan laba sebesar 10% pada tahun mendatang, pemilik UMKM buket Rezalintacraft berharap dapat mencapai penjualan sebanyak 662 unit buket setiap tahun, atau setara dengan penjualan sebesar Rp43.590.000,00. Dengan pencapaian penjualan ini, bisnis ini diproyeksikan dapat mencapai laba sebesar Rp22.110.000,00 sesuai dengan target.

Perlunya pengawasan dan optimalisasi terhadap penjualan 3 tipe buket yakni buket hijab buket kupu-kupu dan buket boneka karena kan sangat mempengaruhi perencanaan laba yang diharapkan pada sebuah usaha, pengelolaan penjualan dan perencanaan laba yang baik secara jangka panjang akan membuat sebuah usaha akan mendapatkan keuntungan secara stabil

### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Peneliti hanya menggunakan data dari periode tahun 2024, yang memungkinkan untuk melakukan analisis *Cost Volume Profit* berdasarkan

empat indikator: *Margin Contribution*, *Break Even Point*, *Margin of Safety*, dan *Operating Leverage*. Sebaliknya, perbandingan data dari periode tahun yang berbeda akan menghasilkan perbandingan yang lebih signifikan, seperti yang dilakukan dengan data dari periode tahun 2022, 2023, dan 2024 untuk mengukur dan merencanakan laba pada UMKM yang dimaksud.

#### **Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM buket Rezalintacraft harus melakukan pengukuran dan perencanaan laba baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang dengan tujuan membangun proyeksi laba yang bertahap dari tahun ke tahun. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti menyarankan agar UMKM buket Rezalintacraft menggunakan analisis yang sama, yaitu analisis cost volume profit. Selain itu, sangat penting bagi UMKM ini untuk merencanakan penjualan dan biaya operasional dengan lebih detail.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianti, R. (2020). Analisis *Cost Volume Profit* Dalam Upaya Merencanakan Laba PT. Mutiara Sawit Lestari.
- Cahyanti, D. F., & Yuwono, C. (2024). ANALISIS BREAK EVEN POINT (BEP) SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA BAGI MANAJEMEN. *Jurnal Tanbih*, 1(2), 23-32.
- Hansen, D. R. (2011). Akuntansi Manajerial Buku 1.
- Horngren, C. T. C. T. (2014). Pengantar Akuntansi Manajemen.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., & Biyanto, F. (2013). Akuntansi manajemen. *Jakarta: Salemba Empat*, 68.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2015). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional).
- Widi, R. K. (2010). Asas metodologi penelitian.